

IMPLEMENTASI SISTEM KOMPUTERISASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN ACCURATE ONLINE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT ADMIRA)

Eluvio Helda Prawista¹, Hari Purnomo², Dharmawan Iqbal Akbar³

Diploma IV Akuntansi Manajemen, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

Email : eluviosnega@gmail.com¹, hari.purnomo@polinema.ac.id²,

dharmawaniqbal@polinema.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to implement an accounting computerization system by using Accurate Online in the preparation of financial statements at PT ADMIRA. The data collection techniques used are interviews and documentation. The data used in this study consist of financial transaction data from September to November 2024. This research is an applied study. The development procedure involves collecting primary and secondary data through interviews and documentation, inputting data into Accurate Online, presenting financial statements, and measuring financial performance by using financial ratio analysis. The results of this study indicate that the preparation of financial statements by applying Accurate Online becomes easier, more accurate, and real-time. The results of financial ratio analysis show that liquidity and solvency ratios indicate good financial performance. For profitability ratios, the condition is good in terms of profit margin; however, the return on assets and equity is in less condition. The activity ratios show good financial performance in receivable turnover but is less favorable in inventory turnover, but there is a need to improve efficiency in utilizing assets.

Keywords: Accurate Online, Financial Ratio Analysis, Financial Performance

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan otomatisasi saat ini, perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak yang sangat besar di berbagai sektor, termasuk dalam bidang akuntansi. Sistem akuntansi yang awalnya dilakukan secara manual kini beralih menjadi sistem komputerisasi. Praptiningsih et al. (2021) menyatakan salah satu cara untuk mengukur kualitas sistem komputerisasi adalah dengan mengetahui seberapa cepat sistem (*software* akuntansi) tersebut dapat mengolah data akuntansi yang masuk menjadi sebuah laporan keuangan, hal ini tentunya juga dibantu oleh kemampuan pemakai tersebut, semakin mudah pengoperasiannya maka semakin cepat proses pengolahan datanya sehingga menjadi laporan keuangan yang baik.

PT ADMIRA sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri kayu menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. PT

ADMIRA saat ini masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang cukup fleksibel dan umum digunakan dalam pengelolaan data keuangan, terdapat beberapa kelemahan yang dapat menghambat efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Jika proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan dilakukan perusahaan masih menggunakan Excel maka rawan terjadi kesalahan seperti kesalahan formula, tidak bisa menyimpan bukti transaksi dan kurang memungkinkan dilakukan secara real-time. Kesalahan kecil ini dapat menimbulkan dampak besar pada keakuratan laporan keuangan yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Software yang digunakan adalah *Accurate Online*. *Software Accurate Online* adalah salah satu *software* akuntansi berbasis cloud yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Berbagai fitur seperti otomatisasi pencatatan, pembuatan laporan keuangan secara *real-time*, serta kemampuan untuk mengakses kapan saja dan di mana saja. *Accurate Online* menjadi pilihan yang tepat bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi. Selain itu, *software* ini telah dirancang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, sehingga dipastikan telah sesuai kepatuhan terhadap regulasi.

KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari laporan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, kinerja perusahaan yang berguna untuk memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

b. Jenis Laporan Keuangan

Kasmir (2019) berpendapat bahwa secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di-susun yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

c. Analisis Laporan Keuangan

Definisi analisis laporan keuangan menurut Thian (2022) adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan dapat

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, selain itu membantu perusahaan membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan bisa terus berkembang.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Fahmi (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua aspek utama yang menjadi dasar pertimbangan. Aspek-aspek ini meliputi penilaian kinerja keuangan dan non-keuangan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan mengamati laporan keuangan perusahaan, yang mencakup laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Tabel 1
Standar Rasio Keuangan Industri

JENIS RASIO	STANDAR INDUSTRI	KATEGORI	
		BAIK	KURANG BAIK
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	2 kali atau 200%	>200%	<200%
<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali atau 150%	>150%	<150%
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	<35%	>35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%	<80%	>80%
Rasio Profitabilitas			
Margin Laba Bersih	20%	>20%	<20%
<i>Return On Asset</i>	15%	>15%	<15%
<i>Return On Equity</i>	40%	>40%	<40%
Rasio Aktivitas			
<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali	>15 kali	<15 kali
<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali	>20 kali	<20 kali

Sumber: Kasmir (2019)

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari kinerja keuangan menurut Purnomo (2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera jatuh tempo atau untuk melunasi utang saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut harus dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara stabil, yang diukur dengan menilai kemampuannya dalam membayar bunga atau kewajiban utangnya.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan juga diartikan sebagai analisis kinerja keuangan yang menghubungkan antara satu pos dengan pos lainnya, baik dari neraca maupun laba rugi maupun kombinasi dari kedua laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan (Septiana, 2019). Rasio ini membantu dalam mengevaluasi kesehatan finansial, efektivitas operasional, dan profitabilitas perusahaan. Dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, rasio keuangan memberikan wawasan tentang berbagai aspek bisnis.

b. Analisis Rasio Keuangan

Sujarweni (2019) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, dapat ditemukan hubungan antara posisi tertentu dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Selain itu, analisis rasio keuangan juga memungkinkan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan yang terkait dengan likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berikut jenis-jenis rasio keuangan:

1) Rasio Likuiditas

Fahmi (2020) berpendapat bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini diperoleh dengan menghitung besaran aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, rasio likuiditas mampu menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat melunasi kewajibannya yang biasanya berjangka pendek. Rumus-rumus rasio likuiditas meliputi:

$$a) \text{ Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$b) \text{ Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Kasmir (2019) menjelaskan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas dibagi menjadi:

$$a) \text{ Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$b) \text{ Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan pada menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk ukuran seberapa efisiensi suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia (Hery, 2021). Rasio aktivitas dibagi menjadi:

$$a) \text{ Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

$$b) \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory rata-rata}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018). Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas dibagi menjadi:

- a) *Net Profit Margin* (NPM) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$
- b) *Return on Assets* (ROA) = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
- c) *Return on Equity* (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

4. *Software Accurate Online*

a. *Pengertian Accurate Online*

Accurate Online adalah *software* web akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), sebagai salah satu solusi aplikasi pencatatan keuangan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan teknologi para pelaku bisnis (*Perdiasari*, 2018). Terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan *software Accurate Online* antara lain:

1. Biaya yang dikeluarkan murah.
2. Tidak memerlukan penyediaan server sebagai penyimpanan *database*.
3. Proses input transaksi dapat dilakukan kapan saja tanpa adanya halangan waktu.
4. Fitur yang lengkap dibandingkan dengan versi *Accurate Desktop*.
5. Kemudahan melihat dan mencari data melalui Aplikasi *Mobile Accurate Online* yang tersedia di Android maupun IOS.

b. *Fitur-Fitur Accurate Online*

Fitur yang terdapat pada *Accurate Online* yaitu modul pengaturan, perusahaan, buku besar, kas dan bank, penjualan, pembelian, persediaan, aset tetap, smartlink tax dan modul manufaktur.

METODE PENELITIAN

1. *Objek Penelitian*

Objek penelitian ini dilakukan di PT ADMIRA yang berlokasi di Dusun Jumok, Desa Tumpuk, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, 66352.

2. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan dapat pula diartikan sebagai studi sistematis dengan tujuan menghasilkan tindakan yang dapat diterapkan (*applicable*) dan dipraktikkan untuk pemecahan masalah praktik tertentu (Rosidi, 2021).

3. *Sumber Data dan Data yang Dibutuhkan*

a. *Sumber Data*

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara dengan pemilik atau pimpinan, bagian akuntansi dan pihak pihak yang bertanggung jawab atas proses pengelolaan lingkungan (Sugiyono, 2018).

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani, 2020).

b. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumentasi dari manajer PT ADMIRA yang meliputi:

- 1.) Data primer yang terdiri dari profil perusahaan, aset yang dimiliki, penyusunan laporan keuangan yang dilakukan
- 2.) Data sekunder yang terdiri dari daftar akun, daftar pelanggan, daftar pemasok, daftar karyawan, daftar barang, data produksi bulan September-November 2024, data transaksi selama bulan September-November 2024.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan sumber data primer. Tersiana (2018, p. 12) berpendapat bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan tanya-jawab dengan subjek yang berperan langsung dengan objek penelitian secara langsung.

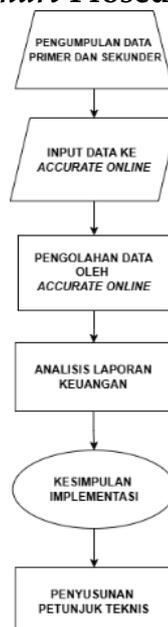
2. Metode Dokumentasi

Sudaryono (2018, p. 219) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian berupa gambar, peraturan, dan laporan kegiatan tentang penelitian yang diambil.

5. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif, dimana pada analisis tersebut dilakukan dengan menyusun langkah-langkah yang menggambarkan proses implementasi sistem komputerisasi akuntansi Accurate Online di PT ADMIRA, termasuk bagaimana sistem tersebut digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Prosedur pengembangan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 1. *Flowchart* Prosedur Pengembangan



Sumber. Data Diolah (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kayu lapis dengan bahan baku yang bersumber dari dalam negeri. PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA) didirikan sejak tahun 2015. PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA) tidak hanya berdiri di Trenggalek tetapi juga memiliki cabang di Magetan.

2. Data Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dari PT ADMIRA adalah sebagai berikut:

- a. Profil Perusahaan
- b. Daftar akun
- c. Data pemasok dan daftar hutang
- d. Data pelanggan dan daftar piutang
- e. Data persediaan bahan baku
- f. Data persediaan bahan penolong
- g. Data persediaan bahan jadi
- h. Data aset tetap
- i. Transaksi pada bulan September sampai November 2024

3. Hasil Analisis

Pencatatan transaksi yang dilakukan pada PT ADMIRA masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan pencatatan kegiatan operasionalnya dan masih belum melakukan pengukuran kinerja keuangan. Hal tersebut seringkali timbul berbagai masalah yang dapat menghambat kinerja operasional perusahaan, permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan input data, seperti salah memasukkan angka, duplikasi data, atau kelalaian mencatat transaksi tertentu, sering terjadi dalam sistem manual.
- b. Proses pencocokan data antara berbagai laporan sering kali memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan.
- c. Sistem manual membutuhkan waktu lebih lama untuk mencatat, menghitung, dan memverifikasi transaksi.
- d. Sistem manual sulit memberikan data real-time atau laporan yang terperinci, sehingga pengukuran kinerja keuangan menjadi tidak optimal.
- e. File Excel rentan terhadap risiko kehilangan data akibat kerusakan file, penghapusan yang tidak disengaja, atau akses tidak sah.

4. Pembahasan

a. Penerapan *Software Accurate Online* pada PT ADMIRA

Mekanisme kerja *software Accurate* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat akun *Accurate Online*.
- 2) Membuat *database* perusahaan.
- 3) Persiapan Data Perusahaan.
- 4) Mengaktifkan fitur manufaktur.
- 5) *Setting* Preferensi.
- 6) Impor Akun Perkiraan.

- 7) Impor Data Barang & Jasa.
- 8) Impor Data Pelanggan.
- 9) Impor Data Pemasok.
- 10) Membuat Kategori Aset dan Impor Data Aset Tetap.
- 11) Transaksi Penjualan.
- 12) Mencatat Transaksi Pembelian.
- 13) Proses Produksi.
- 14) Mencatat Transaksi Lainnya.
- 15) Penyajian Laporan Keuangan.

Berikut laporan keuangan yang dihasilkan:

a) Laporan Posisi Keuangan

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Multi Periode

PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA)
Laporan Posisi Keuangan (Multi Periode)
Dari Periode September 2024 s/d November 2024

Mata Uang : Indonesia Rupiah

Deskripsi	30 Sep 2024 (IDR)	31 Okt 2024 (IDR)	30 Nov 2024 (IDR)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas			
Kas IDR	856.326.032	840.770.998	835.733.025
Bank BCA IDR	2.290.541.469	1.786.372.197	1.594.463.134
Bank BCA USD	1.288.066.860,78	1.696.283.632,52	2.112.711.982,52
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.434.934.361,78	4.323.426.727,52	4.542.908.141,52
Piutang Usaha			
Piutang Usaha IDR	50.707.500	50.000.000	29.765.000
Jumlah Piutang Usaha	50.707.500	50.000.000	29.765.000
Persediaan			
Persediaan Bahan Baku	6.625.000	6.625.000	6.625.000
Persediaan Bahan Penolong	10.645.650	118.329.570	134.265.755
Persediaan Barang Jadi	124.347.840	151.250.328	174.832.032
Jumlah Persediaan	141.618.390	276.204.898	315.722.787
Aset Lancar Lainnya			
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0	0	0
Jumlah Aset Lancar	4.627.260.251,78	4.649.631.625,52	4.888.395.928,52
ASET TIDAK LANCAR			
Nilai Histori			
Tanah	13.600.000.000	13.600.000.000	13.600.000.000
Bangunan	831.875.000	831.875.000	831.875.000
Mesin	870.383.713	870.383.713	870.383.713
Kendaraan	2.527.320.900	2.527.320.900	2.527.320.900
Peralatan	19.515.000	19.515.000	19.515.000
Jumlah Nilai Histori	17.649.094.613	17.649.094.613	17.649.094.613
Akumulasi Penyusutan			
Akum Penyusutan Bangunan	-281.710.937,5	-284.343.750	-286.976.562,5
Akum Penyusutan Mesin	-1.130.489.613	-1.135.313.883,83	-1.139.457.425,5
Akum Penyusutan Kendaraan	-1.881.333.333,33	-1.896.072.916,67	-1.910.812.500
Akum Penyusutan Peralatan	-19.515.000	-19.515.000	-19.515.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-3.313.048.883,83	-3.335.245.550,5	-3.356.761.488
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.336.045.729,17	14.313.849.062,5	14.292.333.125
Aset Lainnya			
Jumlah Aset Lainnya	0	0	0
JUMLAH ASET	18.963.305.980,94	18.963.480.688,02	19.180.729.053,52
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Hutang Usaha IDR	500.000.000	200.000.000	79.360.000
Jumlah Utang	500.000.000	200.000.000	79.360.000
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya			
PPN Kurang Bayar	3.638.910	10.123.410	23.179.200
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	3.638.910	10.123.410	23.179.200
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	503.638.910	210.123.410	102.539.200
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank	726.327.024	702.109.048	677.891.072
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	726.327.024	702.109.048	677.891.072
Jumlah Kewajiban	1.229.965.934	912.232.458	780.430.272
EKUITAS			
Modal Usaha	17.404.401.145,83	17.404.401.145,83	17.404.401.145,83
Laba Tahun Ini	328.938.901,11	646.847.084,19	895.897.635,69
Jumlah Ekuitas	17.733.340.046,94	18.051.248.230,02	18.400.298.781,52
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.963.305.980,94	18.963.480.688,02	19.180.729.053,52

b) Laporan Laba Rugi

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Multi Periode

PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA)
Labarugi (Multi Periode)
Dari Periode September 2024 s/d November 2024

Cakupan : Bersisa Cawang, Jasa Lelang : Intesekwa Right

Deskripsi	September (IDR)	Oktober (IDR)	November (IDR)	Total (IDR)
PENDAPATAN				
Penjualan	1.213.300.000,86	1.192.927.969,71	1.228.260.000	3.634.488.000,58
Diskon Penjualan Barang	-30.338.000	0	-50.604.600	-81.262.500
Diskon Penjualan IDR	-14.069.000	-13.915.000	-22.176.000	-50.160.000
Diskon Penjualan USD	-32.637.000,06	-45.246.299,97	-65.832.050	-123.715.350,06
Jumlah Pendapatan	1.136.256.000,78	1.133.766.669,74	1.109.327.450	3.379.350.150,52
BEBAN POKOK PENJUALAN				
Beban Pokok Penjualan	812.887.940	797.573.124	753.889.812	2.363.847.876
Biaya Listrik Produksi	8.341.980,5	7.609.588,8	5.965.783,1	19.917.341,4
Beban Angkut Pembelian	1.000.000	2.100.000	1.020.000	4.120.000
Beban Biaya Produksi	-30.236.396,5	-19.670.890,8	-17.871.614,1	-67.779.891,4
Jumlah Beban Pokok Penjualan	789.791.343	787.611.822	742.706.991	2.320.104.326
LABA KOTOR	346.464.657,78	346.154.877,74	366.626.459	1.059.245.824,52
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Angkut Penjualan	-11.808.800	-3.949.972	-7.440.000	-23.279.832
Beban Penyusutan Bangunan	2.632.812,5	2.632.812,5	2.632.812,5	7.898.437,5
Beban Penyusutan Mesin	4.824.270,83	4.824.270,83	4.148.641,87	13.792.083,33
Beban Penyusutan Kendaraan	16.458.333,33	14.739.583,33	14.739.583,33	45.937.500
Beban Penyusutan Peralatan	13.802,08	13.802,08	13.802,08	41.405,25
Beban Pemeliharaan Mesin	5.500.000	0	3.500.000	9.000.000
Beban Sumbangan	0	10.000.000	0	10.000.000
Jumlah Beban Operasional	17.539.358,75	28.280.696,75	17.589.739,58	63.389.595,08
PENDAPATAN OPERASIONAL	328.925.099,03	317.894.380,99	349.036.749,42	995.856.229,44
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional				
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0	0	0	0
Beban Non Operasional				
Jumlah Beban Non Operasional	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	0	0	0	0
LABA BERSIH	328.925.099,03	317.894.380,99	349.036.749,42	995.856.229,44

Sumber: Accurate Online

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Gambar 4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA)
Perubahan Ekuitas Pemilik
Dari 01 Sep 2024 s/d 30 Nov 2024

Keterangan	Nilai
Ekuitas pemilik awal periode	17.405.670.937,5
Penambahan Ekuitas Pemilik	
Pendapatan Bersih	995.856.229,44
Investasi Kurun Periode	0
Penarikan	0
Total Penambahan Ekuitas Pemilik	995.856.229,44
Ekuitas Pemilik Akhir Periode	18.401.527.166,94

Sumber: Accurate Online

d) Laporan Arus Kas

Gambar 5. Laporan Arus Kas

PT Alam Damai Mitra Raya (ADMIRA)
Arus Kas (Langsung)
Dari Periode September 2024 s/d November 2024

Keterangan	Nilai
Aktivitas Operasi	
Kas dari Penjualan	3.635.180.682,52
Kas untuk Pembelian	-2.742.946.500
Biaya Overhead Pabrik	-676.501.113
Biaya Tenaga Kerja Langsung	-561.750.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-44.540.000
Biaya Listrik Produksi	-66.391.138
Biaya Bahan Bakar	-3.819.586
Biaya Air	-400.389
Beban Pemeliharaan Mesin	-9.000.000
Beban Sumbangan	-10.000.000
Labes(Rugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aset dan Liabilitas	196.333.069,52
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aset	
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aset	0
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Liabilitas	
Total Berkurang(Bertambah) pada Operasi Liabilitas	0
Total Kas bersih (dipakai) dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	196.333.069,52
Aktivitas Investasi	
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	0
Aktivitas Pendanaan	
Kewajiban Jangka Panjang	-72.653.928
Hutang Bank	-72.653.928
Total Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	-72.653.928
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Periode ini	123.679.141,52
Kas & Setara Kas di Awal periode	4.419.229.000
Kas & Setara Kas di Akhir periode	4.542.908.141,52

Sumber: Accurate Online

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan pada PT ADMIRA dalam penelitian ini menggunakan alat rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis ini dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan pada laporan keuangan PT ADMIRA. Perhitungan ini dapat menggunakan *Microsoft Excel* kemudian hasil perhitungan yang diperoleh akan dinilai berdasarkan standar analisis rasio seperti yang tercantum pada Tabel 1. Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio keuangan pada PT ADMIRA:

1.) Rasio Likuiditas

Berikut ini hasil perhitungan rasio likuiditas yang dilakukan pada laporan keuangan PT ADMIRA periode September sampai dengan November 2024:

a) *Current Ratio*

Tabel 2. Perhitungan *Current Ratio*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$= \frac{\text{Rp. 4.627.260.252}}{\text{Rp. 503.638.910}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 4.649.631.626}}{\text{Rp. 210.123.410}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 4.888.395.929}}{\text{Rp. 102.539.200}} \times 100\%$
= 919%	= 2213%	= 4767%
Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

b) *Quick Ratio*

Tabel 3. Perhitungan *Quick Ratio*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$= \frac{\text{Rp. 4.485.641.862}}{\text{Rp. 503.638.910}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 4.373.426.728}}{\text{Rp. 210.123.410}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 4.572.673.142}}{\text{Rp. 102.539.200}} \times 100\%$
= 891%	= 2081%	= 4459%
Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

2.) Rasio Solvabilitas

Berikut ini hasil perhitungan rasio solvabilitas yang dilakukan pada laporan keuangan PT ADMIRA periode September sampai dengan November 2024:

a) *Debt to Asset Ratio*

Tabel 4. Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$= \frac{\text{Rp. 1.229.965.934}}{\text{Rp. 18.963.305.981}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 912.232.458}}{\text{Rp. 18.963.480.688}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 780.430.272}}{\text{Rp. 19.180.729.054}} \times 100\%$
= 6,5%	= 4,8%	= 4,1%
Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

b) *Debt to Equity Ratio*

Tabel 5. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$= \frac{\text{Rp. 1.229.965.934}}{\text{Rp. 17.733.340.047}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 912.232.458}}{\text{Rp. 18.051.248.230}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp. 780.430.272}}{\text{Rp. 18.400.298.782}} \times 100\%$
= 6,9%	= 5,1%	= 4,2%
Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

3.) Rasio Aktivitas

Berikut ini hasil perhitungan rasio aktivitas yang dilakukan pada laporan keuangan PT ADMIRA periode September sampai dengan November 2024:

a) *Receivable Turn Over*

Tabel 6. Perhitungan *Receivable Turn Over*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$= \frac{\text{Rp. 1.136.256.001}}{\text{Rp. 46.903.750}}$	$= \frac{\text{Rp. 1.133.766.700}}{\text{Rp. 50.353.750}}$	$= \frac{\text{Rp. 1.109.327.450}}{\text{Rp. 39.882.500}}$
= 24,2 kali	= 22,5 kali	= 27,8 kali
Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

b) *Inventory Turn Over*

Tabel 7. Perhitungan *Inventory Turn Over*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$\frac{\text{Rp. 789.791.543}}{\text{Rp. 157.137.195}}$	$\frac{\text{Rp. 787.611.822}}{\text{Rp. 208.911.644}}$	$\frac{\text{Rp. 742.700.961}}{\text{Rp. 295.963.843}}$
= 5,03 kali	= 3,77 kali	= 2,51 kali
Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

4.) Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin*

Tabel 8. Perhitungan *Net Profit Margin*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$\frac{\text{Rp. 328.938.901}}{\text{Rp. 1.136.256.001}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp. 317.908.183}}{\text{Rp. 1.133.766.700}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp. 349.050.552}}{\text{Rp. 1.109.327.450}} \times 100\%$
= 28,9%	= 28%	= 31,5%
Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

b) *Return on Asset*

Tabel 9. Perhitungan *Return on Asset*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$\frac{\text{Rp. 328.938.901}}{\text{Rp. 18.963.305.981}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp. 317.908.183}}{\text{Rp. 18.963.480.688}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp. 349.050.552}}{\text{Rp. 19.180.729.054}} \times 100\%$
= 1,7%	= 1,7%	= 1,8%
Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

c) *Return on Equity*

Tabel 10. Perhitungan *Return on Equity*

September 2024	Oktober 2024	November 2024
$\frac{\text{Rp. 328.938.901}}{\text{Rp. 17.733.340.047}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp. 317.908.183}}{\text{Rp. 18.051.248.230}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp. 349.050.552}}{\text{Rp. 18.400.298.782}} \times 100\%$
= 1,9%	= 1,8%	= 1,9%
Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik

Sumber: Data Diolah (2024)

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kekurangan dalam sistem akuntansi PT ADMIRA ketika menggunakan sistem pencatatan manual, seperti pencatatan transaksi pembelian hingga penjualan yang membutuhkan waktu yang lama. Penggunaan sistem pencatatan manual juga

berisiko tinggi terjadinya kesalahan. Dari kekurangan tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan sistem akuntansi manual sangat tidak efektif.

Penerapan *Accurate Online* di PT ADMIRA memberikan kemudahan signifikan dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan fitur otomatisasi yang dimiliki, setiap transaksi keuangan dapat dicatat secara sistematis dan terintegrasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual. Selain itu, *Accurate Online* mendukung pengelolaan administrasi usaha yang lebih tertata, di mana dokumen seperti faktur, nota, dan bukti transaksi lainnya tersimpan secara digital dan terorganisasi dengan baik, mencegah kehilangan data penting. Laporan keuangan yang dihasilkan juga menjadi lebih cepat dan akurat, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan strategis berbasis data yang andal.

Kinerja keuangan PT ADMIRA setelah dianalisis menggunakan rasio keuangan secara keseluruhan berada dalam kondisi yang baik. Rasio likuiditas menunjukkan pada kategori baik, tetapi potensi *over-liquidity* perlu diperhatikan. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT ADMIRA berada dalam kondisi yang sangat baik, perusahaan memiliki risiko keuangan yang sangat rendah. Rasio aktivitas menunjukkan kondisi cukup baik dalam pengelolaan piutang dan utang, tetapi perlu meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan aset. *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* mencerminkan rendahnya pendapatan yang dihasilkan dari aset perusahaan. Kemudian untuk Rasio profitabilitas menunjukkan berada pada kategori yang baik dari sisi margin keuntungan, tetapi tingkat pengembalian terhadap aset dan ekuitas berada pada kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan margin keuntungan yang signifikan setelah menutupi biaya produksi dan operasional.

SARAN

Pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada PT ADMIRA sebaiknya menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi seperti *Accurate Online*. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi jelas dan akurat.

Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan secara berkala agar dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan solutif untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk proses penelitian, serta sebagai bahan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan mengkaji lebih banyak sumber terkait dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Accurate Online* dan terkait analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan agar hasil penelitian menjadi lebih baik, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini dan membantu perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Diharapkan data yang diperoleh harus lengkap, real, dan tepat sehingga penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan. Apabila data yang didapat masih belum lengkap, peneliti bisa menggunakan asumsi yang rasional untuk melengkapi kekurangan tersebut, sehingga penelitian tetap dapat berjalan dengan baik dan memberikan wawasan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan (Ed.): 1st Ed.). Duta Media Publishing
- Alexander Thian. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI
- Fahmi, Irham. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hardani Dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Gramedia
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada.
<https://books.google.co.id/books?id=EnjgzwEACAAI>
- Praptiningsih, Wijaya, S. Y., & Yetty, F. (2021). PERANAN KEBERHASILAN PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI MELALUI KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS. 5(2).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tersiana, Andra. (2018). Metode Penelitian. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.